

## **Pengaruh Surat Edaran Walikota Medan tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Daging Non-Halal terhadap Aktivitas Pedagang Daging Babi di Kota Medan**

Palma Juanta 1\*, Inggrid Kesia Timoty Siahaan 2, Emia Ayu C. Girsang 3

<sup>123</sup> Universitas Prima Indonesia

### **INFO ARTIKEL**

#### **Sejarah artikel:**

Diterima 27-07-2026

Disetujui 04-08-2026

Diterbitkan 05-08-2026

#### **Penulis Korespondensi\*:**

Palma Juanta

Universitas Prima Indonesia,  
Indonesia

[Palmajuanta@unprimdn.ac.id](mailto:Palmajuanta@unprimdn.ac.id)



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Surat Edaran Walikota Medan Nomor 500-7.1/1540 tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non-Halal terhadap aktivitas pedagang daging babi di Kota Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah pedagang daging babi di Kota Medan yang telah berjualan sebelum dan sesudah diterapkannya surat edaran, dengan sampel sebanyak 50 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, regresi linear sederhana, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji ANOVA, dan uji t menggunakan program SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui dan memahami isi surat edaran, namun mayoritas kurang mendukung kebijakan terkait penataan lokasi perdagangan dan pengelolaan limbah. Hasil pengujian instrumen menunjukkan seluruh item kuesioner valid dan reliabel. Analisis regresi menunjukkan bahwa Surat Edaran Walikota Medan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas pedagang daging babi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji ANOVA yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,801 ( $>0,05$ ), uji t yang juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,001 yang berarti variabel surat edaran hanya mampu menjelaskan 0,1% variasi aktivitas pedagang, sedangkan 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Surat Edaran Walikota Medan tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non-Halal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas pedagang daging babi di Kota Medan.

**KATA KUNCI:** Surat Edaran Walikota Medan, kebijakan publik, aktivitas pedagang, daging babi, perdagangan.

### **PENDAHULUAN**

Perdagangan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas perdagangan tidak hanya berfungsi sebagai proses distribusi barang dan jasa, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Menurut

Yuni dan Hutabarat (2021), perdagangan adalah aktivitas pertukaran barang dan jasa antar pelaku ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, keberlangsungan aktivitas perdagangan perlu didukung dengan pengelolaan dan pengaturan yang baik dari pemerintah. Dalam pelaksanaannya, pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur aktivitas perdagangan agar tercipta ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan masyarakat. Menurut Riant Nugroho (2020), kebijakan publik merupakan keputusan atau tindakan yang dibuat pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan mencapai tujuan tertentu. Salah satu bentuk kebijakan pemerintah daerah adalah surat edaran yang digunakan sebagai pedoman atau arahan dalam pelaksanaan suatu kebijakan di masyarakat.

Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki tingkat aktivitas perdagangan yang cukup tinggi serta masyarakat yang beragam dari segi budaya, agama, dan sosial. Keberagaman tersebut memengaruhi berbagai jenis usaha yang berkembang di masyarakat, termasuk perdagangan daging non-halal seperti daging babi. Aktivitas perdagangan daging babi di Kota Medan telah berlangsung cukup lama dan menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat serta memenuhi kebutuhan konsumen tertentu. Pada tahun 2026, Pemerintah Kota Medan mengeluarkan Surat Edaran Walikota Medan Nomor 500-7.1/1540 tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non-Halal. Surat edaran tersebut bertujuan untuk menciptakan ketertiban lokasi penjualan serta menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan limbah penjualan daging non-halal. Adanya kebijakan tersebut diduga memberikan pengaruh terhadap aktivitas pedagang, khususnya pedagang daging babi di Kota Medan. Penelitian yang dilakukan Agustin et al. (2025) menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah dalam penataan pasar dapat memengaruhi aktivitas dan pendapatan pedagang. Selain itu, Hasan dan Fitriyah (2023) menyatakan bahwa kebijakan pemerintah dalam pengelolaan pasar memiliki dampak terhadap kondisi ekonomi dan aktivitas perdagangan masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kebijakan pemerintah daerah memiliki hubungan dengan aktivitas perdagangan masyarakat.

Namun, penelitian mengenai pengaruh surat edaran pemerintah daerah terhadap aktivitas pedagang daging babi di Kota Medan masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih membahas tentang peternakan babi dan pengembangan usaha ternak, sedangkan penelitian mengenai pengaruh kebijakan pemerintah daerah terhadap aktivitas perdagangan pedagang daging babi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah Surat Edaran Walikota Medan tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non-Halal berpengaruh terhadap aktivitas pedagang daging babi di Kota Medan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Surat Edaran Walikota Medan tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non-Halal terhadap Aktivitas Pedagang Daging Babi di Kota Medan.”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktivitas pedagang daging babi setelah adanya surat edaran, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Desain penelitian yang digunakan adalah desain hubungan kausal (sebab-akibat), yaitu untuk mengetahui pengaruh Surat Edaran Walikota Medan terhadap aktivitas pedagang daging babi di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang daging babi di Kota Medan yang menjalankan aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah adanya Surat Edaran Walikota Medan tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non-Halal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: pedagang yang menjual daging babi di Kota Medan, pedagang yang telah berjualan sebelum adanya surat edaran dan pedagang yang masih aktif setelah kebijakan diterapkan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sekitar 50 responden.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, khususnya pada lokasi perdagangan babi seperti pasar tradisional seperti, Pajak Meranti, Pajak Simpang Kwala dan Pajak Melati yang mengetahui terkait Surat edaran. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama  $\pm 3$  bulan, yaitu mulai dari bulan Maret sampai Mei 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian. Tahap ini merupakan proses pengumpulan data di lapangan, meliputi: Penyebaran kuesioner kepada responden; Observasi

langsung di Lokasi penelitian dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut: Melakukan uji validitas instrument, melakukan uji reliabilitas instrumen, melakukan analisis deskriptif, melakukan analisis regresi linear sederhana (dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan Uji Anova dan melakukan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui Gambaran jawaban responden terhadap variable penelitian berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada pedagang daging babi di Kota Medan.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif

| NO | Indikator                                    | SS | S  | N  | TS | STS |
|----|----------------------------------------------|----|----|----|----|-----|
| 1  | Pengetahuan terhadap surat edaran            | 18 | 20 | 7  | 3  | 2   |
| 2  | Kejelasan informasi kebijakan                | 15 | 18 | 10 | 5  | 2   |
| 3  | Pemahaman isi kebijakan                      | 16 | 19 | 8  | 5  | 2   |
| 4  | Penataan Lokasi perdagangan                  | 4  | 8  | 10 | 18 | 10  |
| 5  | Pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan | 6  | 10 | 9  | 15 | 10  |
| 6  | Sosialisasi kebijakan                        | 12 | 18 | 10 | 7  | 3   |
| 7  | Dukungan terhadap kebijakan                  | 3  | 7  | 10 | 18 | 12  |

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator pengetahuan terhadap surat edaran, kejelasan informasi kebijakan, pemahaman isi kebijakan, dan sosialisasi kebijakan. Hasil ini menunjukkan bahwa para pedagang telah mengetahui serta memahami isi Surat Edaran Walikota Medan. Namun demikian, pada indikator penataan lokasi perdagangan, pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan, serta dukungan terhadap kebijakan, mayoritas responden memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pedagang mengetahui dan memahami kebijakan tersebut, mereka masih kurang mendukung kebijakan penertiban yang diterapkan.

### Deskripsi Variabel Y

**Tabel 2.** Hasil Deskripsi Variabel Y

| NO | Indikator                                | SS | S  | N  | TS | STS |
|----|------------------------------------------|----|----|----|----|-----|
| 1  | Aktivitas jual beli                      | 14 | 18 | 10 | 6  | 2   |
| 2  | Pendapatan pedagang dan keuntungan usaha | 16 | 17 | 8  | 6  | 3   |
| 3  | Jumlah pembeli                           | 15 | 18 | 9  | 6  | 2   |
| 4  | Perubahan dalam menjalankan usaha        | 18 | 17 | 8  | 5  | 2   |
| 5  | Pengaruh terhadap Lokasi berdagang       | 17 | 16 | 9  | 5  | 3   |

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada seluruh indikator variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang merasakan adanya perubahan terhadap aktivitas perdagangan setelah diterapkannya Surat Edaran Walikota Medan. Perubahan tersebut terlihat pada aktivitas jual beli, jumlah pembeli, pendapatan dan keuntungan

usaha, cara menjalankan usaha, serta lokasi berdagang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap aktivitas perdagangan daging babi di Kota Medan.

### Uji Validitas

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap item kuesioner penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS, di mana nilai  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk jumlah responden ( $N$ ) sebanyak 50 orang, didapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,279. Suatu indikator atau butir pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,279$  dan nilai probabilitas signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$ .

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

| NO                                              | Kode | Indikator                                    | Nilai<br>$r_{hitung}$ | Nilai<br>$r_{tabel}$ | Sig.<br>(2-<br>tailed) | Keterangan |
|-------------------------------------------------|------|----------------------------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|------------|
| <b>VARIABEL X( SURAT EDARAN WALIKOTA MEDAN)</b> |      |                                              |                       |                      |                        |            |
| 1                                               | X1   | Pengetahuan terhadap surat edaran            | 0,422                 | 0,279                | 0,002                  | Valid      |
| 2                                               | X2   | Kejelasan informasi kebijakan                | 0,412                 | 0,279                | 0,003                  | Valid      |
| 3                                               | X3   | Pemahaman isi kebijakan (1)                  | 0,515                 | 0,279                | 0,000                  | Valid      |
| 4                                               | X4   | Pemahaman isi kebijakan (2)                  | 0,438                 | 0,279                | 0,001                  | Valid      |
| 5                                               | X5   | Penataan Lokasi perdagangan                  | 0,395                 | 0,279                | 0,005                  | Valid      |
| 6                                               | X6   | Pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan | 0,368                 | 0,279                | 0,009                  | Valid      |
| 7                                               | X7   | Sosialisasi kebijakan                        | 0,402                 | 0,279                | 0,004                  | Valid      |
| 8                                               | X8   | Dukungan terhadap kebijakan                  | 0,352                 | 0,279                | 0,012                  | Valid      |
| <b>VARIABEL Y</b>                               |      |                                              |                       |                      |                        |            |
| 9                                               | Y1   | Aktivitas jual beli 1                        | 0,988                 | 0,279                | 0,000                  | Valid      |
| 10                                              | Y2   | Aktivitas jual beli 2                        | 0,983                 | 0,279                | 0,000                  | Valid      |
| 11                                              | Y3   | Pendapatan dan keuntungan usaha 1            | 0,977                 | 0,279                | 0,000                  | Valid      |
| 12                                              | Y4   | Pendapatan dan keuntungan 2                  | 0,991                 | 0,279                | 0,000                  | Valid      |

|           |    |                                    |       |       |       |       |
|-----------|----|------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| <b>13</b> | Y5 | Jumlah pembeli                     | 0,992 | 0,279 | 0,000 | Valid |
| <b>14</b> | Y6 | Perubahan dalam menjalankan usaha  | 0,968 | 0,279 | 0,000 | Valid |
| <b>15</b> | Y7 | Pengaruh terhadap Lokasi berdagang | 0,983 | 0,279 | 0,000 | Valid |

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap Variabel X dan Variabel Y, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,279 serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada kedua variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>0.681</b>            | 8                 | Reliabel          |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap Variabel X (Surat Edaran Walikota Medan), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,681 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 8 item. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh item pernyataan pada Variabel X dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur Variabel X memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada Variabel X mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Tabel 5** Hasil Uji Reliabel Variabel Y

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>0,994</b>            | 7                 | Sangat Reliabel   |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian pada Variabel Y (Aktivitas Perdagangan Daging Babi). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,994 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 7 item. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh item pernyataan pada Variabel Y dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,994 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini berarti seluruh item pernyataan pada Variabel Y memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur aktivitas perdagangan daging babi. Dengan demikian, instrumen penelitian pada Variabel Y layak digunakan dan dapat dipercaya untuk analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap Variabel X dan Variabel Y, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,681 untuk Variabel X dan 0,994 untuk Variabel Y. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh item pernyataan pada kedua variabel dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam proses analisis data lebih lanjut.

## Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,000 dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, data residual pada penelitian ini belum memenuhi asumsi normalitas. Meskipun demikian, penelitian tetap dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Surat Edaran Walikota Medan terhadap Aktivitas Perdagangan Daging Babi. Hasil analisis yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.

## Uji Regresi Sederhana

### Uji Anova

Berdasarkan

hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi sebesar 0,801. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,801 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,037, nilai R Square sebesar 0,001, dan Adjusted R Square sebesar -0,019. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X hanya mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,1%, sedangkan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang bernilai negatif menunjukkan bahwa model regresi kurang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y.

### Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,453 dengan nilai signifikansi sebesar 0,153 dan 0,801. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Surat Edaran Walikota Medan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas Pedagang Daging Babi di Kota Medan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan dari hasil uji ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,801 > 0,05$ , sehingga model regresi yang digunakan tidak signifikan secara statistik. Hasil yang sama juga diperkuat oleh uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,001, yang berarti variabel X hanya mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,1%, sedangkan sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak diteliti dalam model. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa variabel X bukan merupakan faktor yang dominan dalam memengaruhi variabel Y dalam penelitian ini, sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima.

## REFERENCES

- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan Publik dalam Perspektif Proses. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1-13.
- Subarsono, A. G. (2011). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhariyanto, B. (2016). Kedudukan Surat Edaran Sebagai Instrumen Hukum Administrasi Negara dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 5(3), 395-410.
- Ridwan, H. R. (2016). *Hukum Administrasi Negara* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers
- Djakiman, A., & Kotarumalos, N. (2026). Tata Kelola Pasar Tradisional Pasca Relokasi di Kabupaten. *Jurnal Desentralisasi dan Akuntabilitas Publik*, 9(1), 22-31.
- Dinas Perdagangan Kota Medan. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Tradisional dan Toko Modern di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 164-175.
- Chaerul, M., & Puspita, D. (2020). Analisis Timbulan Sampah Pasar Tradisional. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(2), 88-97.
- Arif, S. (2010). *Kesehatan Lingkungan* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sahroni, O. (2019). Pemasukan Dana dan Komoditas Non-Halal dalam Lembaga Ekonomi. *Jurnal Kajian Kontemporer*, 3(1), 15-28.
- Agustin, D., Sari, M., & Pratama, R. (2025). Pengaruh kebijakan penataan pasar terhadap aktivitas dan pendapatan pedagang di pasar tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 101-112.
- Ardiansyah, F., & Lestari, N. (2023). Dampak kebijakan pemerintah daerah terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 45-56.
- Budiarto, A., & Handayani, S. (2022). Analisis pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(3), 210-221.
- Firmansyah, R. (2021). Peran kebijakan pemerintah dalam penataan pedagang pasar tradisional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 15(2), 89-98.
- Hasan, A., & Fitriyah, L. (2023). Dampak kebijakan pengelolaan pasar terhadap kondisi ekonomi pedagang. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 11(1), 33-44